

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2016:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

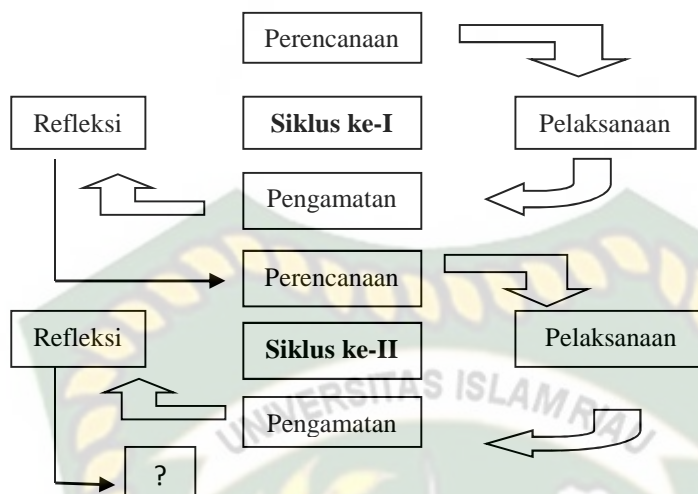
Kunandar (2011:41) penelitian tindakan kelas atau PTK (classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemungdian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas akan membantu peneliti untuk memecahkan masalah siswa dikelas. Ini berarti penelitian tindak kelas adalah penelitian yang melakukan peningkatan, perbaikan, dan mengatasi masalah dikelas, dan juga meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti akan meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli melalui media audio visual.

Berdasarkan konsep penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2016:42), prosedur penelitian tindak kelas terbagi menjadi empat yaitu: perencanaan, tindakan, refleksi, dan pengamatan. Sementara itu Kusnandar (2011:96) mengklasifikasikan tiap-tiap kategori dari prosedur penelitian tindak kelas yaitu:

- 1). Perencanaan merupakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yangmana terdiri dari merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM, menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 2). Tindakan yang mana menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran.
- 3). Pengamatan yang mana terdiri dari melakukan observasi dengan memakai format observasi, menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.
- 4). Refleksi yang mana terdiri dari melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan, melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya, evaluasi tindakan 1.

Adapun prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada Arikunto (2016:42) adalah sebagai berikut :



Bagan 2. Siklus Penelitian Tindakan. Arikunto (2016:42)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pelaksanaan untuk memberikan dampak atau perkembangan terhadap siswa. Jika permasalahan tidak selesai di siklus I, ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peneliti juga akan berkolaborasi dengan guru penjas lainnya untuk menjadi team dalam bekerja sama untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengajar servis bawah bola voli di SMPN 4 SIAK HULU.

Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, yaitu seperti Proyektor.
- b. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

- c. Menyiapkan bahasn observasi dan mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melakukan pemanasan.
- b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan pelaksanaan melalui media audio visual beserta contoh pelaksanaan.
- d. Membimbing pelaksanaan servis bawah bola voli.

Adapun pelaksanaan servis bawah bola voli adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa tentang servis bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual.
- b. Memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teknik servis bawah bola voli.
- c. Agar siswa lebih memahami materi yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa atau dua orang sebagai peraga melakukan servis bawah bola voli.
- d. Guru mempraktikkan tahap persiapan untuk melakukan servis bawah bola voli.
- e. Guru mempraktikkan tahap gerakan untuk melakukan servis bawah bola voli.
- f. Guru mempraktikkan akhir gerakan servis bawah bola voli.

- g. Memerintahkan siswa untuk mempraktikkan servis bawah bola voli sesuai dengan intruksi dari guru.
- h. Siswa yang lain memperhatikan apa yang diperagakan dengan seksama.

3. Observasi / Pengamatan

- a. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran servis bawah bola voli.
- b. Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran servis bawah bola voli.
- c. Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan servis bawah bola voli.
- d. Mendokumentasikan cara pemanfaatan alat/media audio visual yang dipakai.

4. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan setelah guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan planning yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

Pada siklus berikutnya, kegiatan biasa sama saja dengan kegiatan sebelumnya, namun hanya kegiatan pada siklus kedua terdapat berbagai tambahan perbaikan dan pelaksanaan siklus terdahulu yang tentu saja hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

5. Penilaian

Setiap selesai pelaksanaan siklus dilakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan *servis* bawah permainan bola voli

B. SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi pokok atau pembahasan servis bawah bola voli yang akan dijadikan penelitian.
- b. Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi servis bawah bola voli.
- c. Menyusun lembar evaluasi servis bawah bola voli.
- d. Menyusun lembar refleksi servis bawah bola voli.
- e. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan servis bawah bola voli.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan servis bawah bola voli.

- b. Memberikan informasi *servis* bawah bola voli dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa dengan menggunakan media audio visual.
- c. Agar siswa lebih memahami materi *servis* bawah bola voli yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa atau dua orang sebagai peraga.
- d. Mencontohkan teknik melakukan *servis* bawah bola voli, memerintahkan agar mencontohkan cara.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan *servis* bawah bola voli.
- f. Melakukan pendinginan.
- g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan tentang teknik *servis* bawah bola voli.
- h. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan.
- i. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- j. Membuat kesimpulan.

3. Observasi / Pengamatan

- a. Mengamati pengembangan dan pengorganisasian materi pengajaran servis bawah bola voli.
- b. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
- c. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran servis bawah bola voli.

- d. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu/ media audio visual sesuai dengan kompetensi.
- e. Mengamati pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli.
- f. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian servis bawah bola voli.
- g. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari semua proses pelaksanaan servis bawah bola voli.

4. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

- a. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran servis bawah bola voli.
- b. Siswa bergairah melakukan servis bawah bola voli.
- c. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran servis bawah bola voli.
- d. Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan.

5. Penilaian

Melakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan *servis* bawah bola voli melalui media audio visual.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1 SMPN 4 SIAK HULU.

Dengan jumlah 34 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.Populasi pada siswa kelas IX-5 di SMPN 4 SIAK HULU

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII-1	15	19	34 siswa

Sumber : SMPN 4 SIAK HULU

3.2.2 Sampel

Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel merupakan keseluruhan dari populasi yang berjumlah 34 orang.

3.3 Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan pengertian judul sebagai berikut:

1. Media audio visual adalah salah satu komponen dalam sumber belajar, sekaligus merupakan bentuk pemecahan belajar menurut teknologi pendidikan, dengan melalui suatu perencanaan yang sistematis.
2. Servis bawah adalah servis yang dilakukan dari arah bawah tangan yang akan memukul bola harus lurus dan ditegangkan. Siku jangan bengkok sampai bola yang dipukul lepas. (Suparno 2008:118).

3.4 Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/alat.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan, setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran media audio visual.

Tabel 2.Rubrik Unjuk Kerja Teknik Sevis Bawah

Materi	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak				Skor
		1	2	3	4	
Teknik Dasar <i>Servis Bawah</i>						
1. Tahap persiapan	1. Berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah					
	2. Berat badan bertumpu pada kaki dan sikap badan agak condong ke depan					
	3. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan dada					
	4. Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul (<i>servis</i>) dirapatkan					
2. Tahap gerakan	5. Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang bersamaan berat badan di pindahkan ke belakang					
	6. Ayunkan kembali lengan yang digunakan untuk memukul bola ke depan bersamaan dengan berat badan di pindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan					
	7. Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat posisi bola setinggi pinggang					
3. Akhir gerakan	8. Pandangan mengikuti arah bola					
	9. Ikuti gerakan badan ke depan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan					
Jumlah						

Jumlah Skor Maksimal	36
----------------------	----

Keterangan Penilaian: setiap item pada kolom di atas diisi dengan rentangan nilai 1-4, dengan nilai maksimal: 36

Keterangan nilai kualitas gerak:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

a. Teknik Observasi

Peneliti mengamati secara langsung objek yang di teliti, lalu mencatat dengan benar kejadian yang dilakukan peserta didik..

b. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan-penjelasan teori-teori yang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.

c. Tes / Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua tes yaitu berupa tes tertulis dan praktek. Teknik tes tertulis digunakan untuk menjangkau data berkaitan dengan teknik *servis* bawah bola voli, sedangkan praktek adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini menggunakan teknik observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Teknik *Servis*Bawah

Guna mengetahui kemampuan *servis*bawah maka dilakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja yaitu melakukan praktek kemampuan *servis*bawah, kemudian hasil dari tes tersebut dilakukan penilaian, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus dan tabel sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Interval Kategori teknik *Servis*Bawah Bola Voli

No	Interval	Kategori
1.	71 s/d 100	Tuntas
2.	10 s/d 70	Tidak Tuntas

Sumber: Data kesiswaan SMPN 4 SIAK HULU 2018

2. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 71. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *servis*bawah dengan benar.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Sudijono, 2010:43)}$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = angka persentase ketuntasan klasikal

